BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang sangat pesat pada zaman eraglobalisasi ini membuat banyak perusahaan maupun instansi menggunakan teknologi komputer guna membantu pemecahan masalah. Dalam hal ini menetekuan suatu keputusan dapat digunakan untuk menentukan bakat dan minat anak dengan menerapkan teknologi. Kegiatan penentuan bakat anak adalah suatu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak, kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk menyalurkan bakat dan minat untuk pendorong perkembangan potensi anak (Irawan, Herianto and Simamora, 2019).

Identifikasi bakat anak merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap anak memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan bakat mereka masing-masing sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan bakat mereka secara maksimal. Bakat anak perlu dikenali oleh orang tua atau guru dengan melihat perilaku, tingkah laku dan aktifitas yang biasa dilakukan anak setiap harinya. Agar bakat menjadi tersalurkan maka orang tua atau guru sebaiknya sering memberikan dukungan, motivasi dan rangsangan seperti memberikan peralatan yang anak suka, mengikuti les khusus. Memang, bakat anak tidak bisa diketahui pastinya tetapi bisa diketahui potensinya, dengan demikian bakat anak perlu diprediksi secara cepat oleh orang tua maupun pihak sekolah salah satunya pada TK Harapan Jaya (Salisah, Lidya and Defit, 2015).

TK Harapan jaya merupakan lembaga pendidikan di wilayah Bandar Lampung, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Nasional Harapan Jaya. TK

Harapan jaya beralamatkan di Jl Harapan Jaya 1 No 9 Sepang Jaya Kec Labuhan Ratu Bandar Lampung. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Hermalia Gustriana, yang memiliki 5 Guru, dan rombongan belajar 3 dengan total murid setiap tahun ajaran baru 46 murid. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada TK Harapan jaya belum melakukan analisis terhadap bakat anak, TK Harapan jaya hanya melihat dari semangat atau kemauan anak sehingga terkadang pihak sekolah salah memprediksi bakat anak yang dimiliki. Masalah lain yaitu banyak orang tua dan guru sebagai penanggung jawab dalam keberlangsungan pendidikan anak yang belum mengetahui bakat pada anak mereka, dikarenakan terbatasnya waktu untuk berkonsultasi tentang bakat anak merupakan salah satu penyebab hal ini.

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini akan di menerapkan sistem secara otomatis yang tadinya melakukan perhitungan manual menjadi terkomputerisasi mengenai bakat anak dengan metode *profile matching* untuk mengetahui bakat anak sesuai dengan kriteria yang ditentukan. *Profile matching* atau yang biasa disebut dengan Analisis GAP Kompetensi adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tinggkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Kusrini, 2007).

Sistem penentu bakat anak sebelumya telah diteliti oleh Warjiyono (2016), meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Untuk Mengetahui Bakat Akademik Anak Menggunakan Metode Topsis. Hasil penlitian ini adalah sebuah aplikasi Sistem Penunjang Keputusan (SPK) untuk membantu menentukan bakat akademik anak berdasarkan alternatif-alternatif dengan menggunakan metode TOPSIS. Aplikasi dibuat dengan menggunakan PHP dan MYSQL. Selanjutnya

peneliti Kanedi & Siswanto (2020), meneliti tentang SPK Menentukan Bakat Dan Minat Olahraga Siswa Dengan Metode *Weight Product* Pada SMKN 1 Kota Bengkulu. Hasil implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall.* Dari hasil didapatkan bahwa sistem tersebut dapat membantu bakat dan minat olahraga siswa di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 1 kota Bengkulu. Selanjutnya penelitian Indriyani (2019), meneliti tentang Penerapan Metode Profile Matching Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada SMK Al Hidayah. Hasil penelitian adalah rekomendasi jurusan sehingga dapat mempercepat. Penelitian Salisah et al. (2015), meneliti tentang Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. Hasil analisa menunjukan bahwa sistem pakar ini membutuh 27 indikator, 83 variabel dan 33 rule. Berdasarkan hasil percobaan, sistem pakar ini berhasil mengidentifkasi bakat anak. Dan penelitian Rahmayu & Serli (2018) Meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Smk Putra Nusantara Jakarta Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), hasil dari penelitian ini di dapat bahwa jurusan yang paling banyak dipilih oleh calon siswa yaitu jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dengan nilai bobot 60% dari bakat, 59,7% dari penilaian minat, 50,9% dari kualitas jurusan dan nilai bobot 41,9% dari peluang karir kedepannya.

Tujuan penelitian ini adalah membangun sistem untum membantu dalam menghitung otomatis secara terkomputerisasi mengenai bakat anak secara *online* sehingga dapat mempermudah Pihak Sekolah ataupun orang tua untuk mengetahui kemampuan anak dalam menilai bakat anak. Sistem ini juga akan

mengarahkan kepada Pihak Sekolah ataupun orang tua untuk mengetahui nilai kemampuan bakat anak sehingga dapat mempertimbangkan untuk masa depan anak.

1.2. Masalah Penelitian

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah yaitu :

1. Banyak orang tua dan guru hanya melihat dari semangat atau kemauan anak sehingga terkadang pihak sekolah salah memprediksi bakat anak yang dimiliki.
2. Banyak orang tua dan guru sebagai penanggung jawab dalam keberlangsungan pendidikan anak yang belum mengetahui bakat pada anak mereka, dikarenakan terbatasnya waktu untuk berkonsultasi tentang bakat anak merupakan salah satu penyebab hal ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membantu orang tua dan guru dalam menentukan bakat anak agar tidak salah dalam memprediksi bakat anak yang dimiliki menggunakan metode *profile matching*?
2. Bagaimana mempermudah orang tua dan guru dalam mengetahui bakat anak menggunakan metode *profile matching*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

1. Penelitian ini dilakukan pada TK Harapan Jaya
2. Kelompok anak yang digunakan pada penelitian ini adalah anak taman kanak-kanak (TK) dengan usia 4-6 tahun.
3. Kriteria yang digunakan dalam penentuan bakat minat anak adalah kognitif, afektif dan psikomotorik
4. Sistem yang dibangun hanya sebagai rekomendasi bakat anak

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membantu orang tua dan guru dalam menentukan bakat anak agar tidak salah dalam memprediksi bakat anak yang dimiliki menggunakan metode *profile matching*.
2. Mempermudah orang tua dan guru dalam mengetahui bakat anak menggunakan metode *profile matching*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi TK Harapan Jaya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan dan pemanfaatan aplikasi dalam menentukan bakat anak secara tepat sasaran.
2. Bagi Orang Tua

   Hasil penelitian ini dapat membantu orang tua mengetahui bakat anak.
3. Bagi Akademik/Universitas

   Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya.